

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana seharusnya penelitian ini dilakukan. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang di gunakan. Oleh karena itu untuk mempermudah memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut. Arikunto (1997 : 150), mengemukakan bahwa, “yang di maksud dengan metode adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada dan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada program pengembangan diri dalam mengimplementasi KTSP. Dalam penelitian ini peneliti memakai data statistik, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002 : 213), dijelaskan bahwa data kualitatif tidak harus murni seutuhnya, di dalamnya dapat di sisipkan data statistik dengan cara yang di sesuaikan dengan penelitian, karena pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga hasilnya harus di ketahui dalam bentuk presentase secara sederhana.

Sekaitan dengan itu, Surakhmad (1994 : 135) dalam kurniadi (1998) mengemukakan tentang penggunaan metode, antara lain:

“Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang meliputi menganalisa mengklarifikasikan, penyelidikan dengan teknik survey, interview, observasi dan juga pelaksanaan deskriptif tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu”.

Pendapat para ahli tersebut sesuai dengan penelitian di SMPN 15 Bandung yang meneliti tentang, “Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 15 Bandung”. Permasalahan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang masalah-masalah yang terjadi pada saat ini. Untuk itu metode deskriptif analisis merupakan metode yang tepat, karena metode ini memiliki ciri-ciri seperti yang di ungkapkan oleh Surakhmad (1994 : 140):

1. Memutuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula di simpan, di jelaskan, dan kemudian dianalisis.

A. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Bebas (X) atau disebut juga variabel *predictor* adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu hubungan atau efek terhadap peristiwa lain (Nana Sudjana & Ibrahim, 1989:12). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orangtua (X), dan variabel terikatnya yaitu motivasi siswa (Y).

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Bandung”. Untuk memberikan arah yang jelas tentang maksud dari judul penelitian tersebut perlu dijelaskan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut :

Peran orang tua mesti ditampilkan secara optimal. Orang tua mesti membangun kerjasama dengan pihak sekolah, demikian sebaliknya, sehingga dari kerjasama tersebut anak mendapat ruang yang cukup luas untuk mengembangkan dirinya. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang berhasil, bukan saja karena keaktifan anak sebagai peserta didik, tetapi peran orang tua merupakan elemen-elemen yang saling menopang dan melengkapi dalam keberhasilan pendidikan itu sendiri. Peran orangtua dalam hal ini merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi faktor instrinsik yaitu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari.

Akhmad Sudrajat (2008) menjelaskan motivasi diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, siswa, dan orangtua, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Makmun (2003) mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

(1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan, adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi siswa secara ekstrinsik dan instrinsik pada siswa untuk mengikuti program pengembangan diri seni tari.

D. Populasi, Lokasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2004 : 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, Sugiyono (2004 : 55). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruhnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada program pengembangan diri di SMPN 15 Bandung dengan jumlah 20 orang siswa. Alasan peneliti mengambil populasi sebanyak dalam sampel, karena peneliti mengacu kepada jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari,. Seperti yang telah di jelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sangat kurang peminatnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan daerah atau tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 15 Bandung yang bertempat di Jl. Setiabudhi No. 89. Alasan pemilihan lokasi ini, selain peneliti sebagai guru di sekolah tersebut yang sekaligus sebagai partisipan observer, ada hal lain yang paling mendasar, yakni alasan utamanya peneliti ingin meneliti kegiatan pengembangan diri khususnya ekstrakurikuler seni tari di SMPN 15 Bandung yang sangat kurang peminatnya. Selain itu pula sekolah ini letaknya berada di pusat kota.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004 : 56), sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah sample harus diambil dari bagian populasi, Sukardi (2003 : 54). Oleh karena itu, sample yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau sampel kuota (*quota sample*) yang berjumlah 20 siswa (yang mengikuti program pengembangan diri seni tari). Alasan mengapa peneliti mengambil sampel dalam populasi, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pada program pengembangan diri ini, semuanya berdasarkan pada jumlah yang telah ditentukan, contohnya dalam pengumpulan

data, penelitian menghubungkan subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi sesuai dengan jumlah pada populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket sebagai alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan bagi orangtua siswa dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat peran orangtua dan motivasi siswa dalam mengikuti program pengembangan diri seni tari.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku, Faisal (1995:52; dalam Kurniadi (1998). Observasi yang dilakukan supaya peneliti mendapat deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai kegiatan kesenian pada program pengembangan diri tersebut, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, di antaranya memperoleh data kegiatan pengembangan diri terhadap minat dan bakat siswa dalam mempelajari kesenian, khususnya seni tari. Lewat kegiatan inilah ekstrakurikuler dapat dilihat dari segi pelaksanaannya, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari kegiatan pengembangan diri tersebut.

3. Wawancara

Sudirman (1987:79), dalam Kurniadi (1998), mengemukakan bahwa: “wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan Tanya jawab secara langsung”.

Penelitian melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu, beberapa siswa yang mengikuti kegiatan program pengembangan diri seni tari, dan beberapa orang tua siswa, seperti berikut:

- a. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada program pengembangan diri, sangatlah mendukung dalam penelitian, karena hal itu dapat memajukan motivasi sebagai pengembangan minat dan bakat yang sesuai dengan pribadi masing-masing siswa.
- b. Orang tua siswa, peneliti membatasi dengan sampel 20 orang tua , dikarenakan kererbatasan kesibukan masing-masing orang tua serta keterbatasan waktu peneliti. Sisanya mengacu kepada angket yang dibagikan kepada siswa. Hasil dari wawancara dengan orang tua dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut atas persetujuan orang tuanya.

4. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu suatu teknik untuk mempermudah data dengan cara mencari dari literatur yang sesuai dengan tujuan, penelitian, seperti: buku,

skripsi, makalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

Studi pustaka berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian mengenai program pengembangan diri dalam KTSP. Adapun beberapa pustaka yang menunjang dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Prosedur Penelitian* karya Arikunto. Buku ini membahas tentang beberapa prosedur dalam penelitian serta memperoleh metode penelitian yang sesuai dengan judul penelitian tersebut.
2. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* karya Mulyasa. Buku ini membahas tentang KTSP beserta isinya yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. *Seni dan Pendidikan Seni Karya Masunah dan Narawati*. Di dalam buku ini dibahas tentang Tari Pendidikan Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah.
4. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah* karya Semiawan. Buku ini menjelaskan akan hubungannya dengan pengembangan diri seorang anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dimana berkaitan dengan bakat dan berkekrativitas serta minat. Akan menunjang dalam prakteknya.
5. *Pengembangan Kurikulum* karya Nasution. Buku ini lebih membandingkan antara perbedaan-perbedaan kurikulum sebelumnya dengan yang sekarang, sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (1995:85), dalam Kurniadi (1998), bahwa: “mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto”. Peneliti mengumpulkan informasi melalui bentuk rekaman dan foto. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar. Selain itu pula dokumentasi ini dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peneliti dalam meneliti. Kegunaan dari kamera itu sendiri adalah untuk memotret hal-hal yang dapat dijadikan bukti nyata, contohnya dalam mengambil gambar saat proses kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler.

F. Teknik Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal. Maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi diklarifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan.

Seluruh data yang dianggap mendukung dalam penelitian ini dianalisis, untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan. Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut, kemudian diklarifikasikan secara sistematis untuk

mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian. Langkah-langkah pengolahan data:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahan yakni program pengembangan diri dalam KTSP.
- b. Menyesuaikan data yang didapat di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
- c. Menganalisis data sesuai dengan apa yang telah didapat oleh peneliti mengenai program pengembangan diri dalam KTSP
- d. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

G. Langkah-langkah Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literature, peneliti tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler pada program pengembangan diri dalam KTSP.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantauan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi

dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan teknik operasional penelitian.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan di teliti agar tidak terjadi kesalahpahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung kelapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan ke SMPN 15 Bandung untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dilakukan pada tanggal 6 Maret s.d. 8 Mei 2009
- c. Melakukan pengamatan akan kegiatan pengembangan diri lewat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh para siswa yang menjasi riset peneliti pada tanggal
- d. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta beberapa orang tua siswa.
- e. Pengumpulan data kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Pengamatan difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.

- g. Melakukan identifikasi pada kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pengajar dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah ini.
- h. Menganalisis kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diimplementasikan pengajar, artinya dimensi manakah yang sudah diterapkan, seperti proses pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil dari pelaksanaan.
- i. Mengamati/observasi deskripsi tentang proses pelaksanaan, faktor penghambat serta, hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- j. Melakukan penyebaran angket pada tanggal 17 April 2009, untuk mengetahui pendapat orang tua siswa dan siswa tentang proses kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pengajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap mengolah data, tahap menganalisis data, dan tahap menyusun laporan.

2.1 Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

- Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
- Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
- Membuat proposal penelitian
- Membuat surat izin penelitian

2.2 Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain :

- Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
- Melakukan observasi
- Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

2.3 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990 : 86) sebagai berikut :

Mengolah data berarti menimbang, menjaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menjaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah di teliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan menyusun aturan tertentu.

2.4 Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu :

- 2.4.1 Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian
- 2.4.2 Menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul

2.4.3. Membuat kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis.

Data yang diperoleh dari hasil angket dan teknik pengumpulan data lainnya, kemudian diproses dengan menggunakan statistik sederhana menggunakan prosentase hasil jawaban dari orangtua siswa dan siswa yang mengikuti kegiatan program pengembangan diri seni tari tersebut.

Hasil-hasil penelitian bersumber dari data yang diperoleh, diproses dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Dengan demikian memberikan masukan yang sangat berarti, sehingga dapat menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini.

2.5. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penelitian karya ilmiah. Selain itu juga penyusunan penulisan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik pembimbing I maupun II. Penulisan laporan tertuang berdasarkan pemerolehan, pengolahan, dan analisis data dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.